

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA  
KELOLA (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT  
DALAM INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**Diajukan oleh:**

**Amelia Tri Khairina**

**126222108**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**



Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program  
Studi Pendidikan Profesi Akuntan

**Amelia Tri Khairina**

**126222108**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA  
KELOLA (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT  
DALAM INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA**

**Laporan Tugas Akhir**

Disusun Oleh:



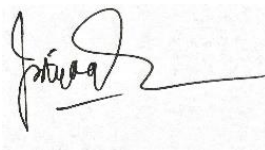
**Amelia Tri Khairina**

---

**126222108**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA**

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q. Pengungkapan ESG dalam penelitian ini terdiri dari pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola. Variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 51 sampel. Metode analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji korelasi, uji heteroskedastisitas dan regresi data panel dengan menggunakan STATA 14. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan tata kelola memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan; Tobin's Q; pengungkapan ESG; laporan keberlanjutan; pengungkapan lingkungan; pengungkapan sosial; pengungkapan tata kelola

## ABSTRACT

*This research aims to examine the impact of ESG disclosure on firm value measured through Tobin's Q. ESG disclosure in this study comprises environmental, social, and governance disclosures. The control variables utilized are firm size and profitability. The population for this research includes companies listed on the LQ-45 Index of the Indonesia Stock Exchange during the period from 2019 to 2021. The sampling technique is purposive sampling, resulting in a sample size of 51 samples. Data analysis methods and hypothesis testing involve descriptive statistical analysis, correlation tests, heteroscedasticity tests, and panel data regression using STATA 14. The findings indicate that environmental disclosure has a non-significant positive impact on firm value, social disclosure has a significant positive impact on firm value, and governance disclosure has a significant negative impact on firm value. As for the control variables, firm size shows a non-significant negative relationship with firm value, while profitability demonstrates a significant positive impact on firm value.*

**Keywords:** Firm value; Tobin's Q; ESG disclosure; sustainability report; environmental disclosure; social disclosure; governance disclosure

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rezeki dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan penelitian ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu mencintai hamba-Nya, memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala puji-Nya atas semua berkah, rahmat, rezeki, ilmu dan segala yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Hadi dan Ibu Tri selaku kedua orang tua yang sangat penulis sayangi. Terima kasih atas segala yang telah diberikan kepada penulis baik doa, kasih sayang, dukungan dan semangat yang tiada henti kepada penulis.
3. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Rekan-rekan PPA *batch* 32 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 28 November 2023

Amelia Tri Khairina

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Latar belakang masalah .....	11
1.2 Rumusan masalah.....	14
1.3 Tujuan penelitian .....	14
1.4 Manfaat penelitian .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Teori <i>stakeholder</i> .....	15
2.1.2 Nilai perusahaan .....	15
2.2 Penelitian terdahulu .....	16
2.3 Kerangka pemikiran .....	17
2.4 Hipotesis penelitian .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Populasi dan sampel .....	18
3.2 Teknik pengumpulan data .....	18
3.3 Variabel penelitian .....	18
3.3.1 Variabel dependen .....	18
3.4 Variabel independen.....	19
3.5 Variabel kontrol.....	20
3.5.1 Ukuran perusahaan .....	20
3.5.2 Profitabilitas.....	20
3.6 Teknik pengujian dan hipotesis .....	20
3.6.1 Analisis statistik deskriptif .....	20
3.6.2 Uji korelasi.....	21
3.6.3 Uji heteroskedastisitas .....	21

3.6.4 Analisis regresi .....	21
3.7 Hipotesis operasional .....	22
3.7.1 Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan .....	22
3.7.2 Pengaruh pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan .....	22
3.7.3 Pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap nilai perusahaan .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN BAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Deskripsi objek penelitian .....	23
4.2 Statistik deskriptif.....	23
4.3 Uji korelasi .....	26
4.5 Uji heteroskedastisitas .....	27
4.6 Uji regresi data panel.....	27
4.7 Pengujian hipotesis.....	29
4.7.1 Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan .....	29
4.7.2 Pengaruh pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan .....	29
4.7.3 Pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap nilai perusahaan .....	30
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	31
Referensi .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel berdasarkan metode Purposive Sampling .....	23
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	24
Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi.....	26
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	27
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar nama perusahaan sampel .....	34
Lampiran 2: Daftar data variabel .....	35

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, upaya untuk meningkatkan keberlanjutan perusahaan telah menarik perhatian signifikan, terutama setelah dimulainya perdebatan intens mengenai masalah lingkungan. Isu-isu seperti pemanasan global, perubahan iklim, polusi, emisi, kabut asap, dan tantangan ekologis lainnya telah menempatkan tekanan luar biasa pada organisasi untuk memenuhi kehendak para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks ini, laporan *Principles for Responsible Investment (PRI)* oleh *United Nations (UN)* memperkenalkan konsep komprehensif ESG (*Environment, Social and Governance*) yang sebagai meta-konstruksi, memiliki cakupan luas mencakup kinerja ekologis, sosial, dan ekonomi perusahaan. Meskipun PRI diterbitkan pada tahun 2006, ESG telah mendapatkan perhatian khusus selama beberapa dekade terakhir, terutama ketika regulator, investor, pelanggan, masyarakat, media, dan akademisi mulai mendorong perusahaan untuk melampaui manfaat keuangan jangka pendek dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan (Rahman et al., 2023).

Kinerja non-keuangan perusahaan mulai mendapat perhatian karena semakin banyak profesional investasi yang menyadari bahwa profitabilitas saja tidak cukup untuk pertumbuhan jangka panjang suatu perusahaan (Suretno et al., 2022). Investor lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan kinerja yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan (Winatama & Tundjung, 2021). Dengan melihat lebih dari faktor ekonomi, strategis, dan operasional untuk mencakup pertimbangan lingkungan dan sosial, pelaporan keberlanjutan membantu meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat manajemen risiko, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, dan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Menurut Durlista & Ickhsanto (2023) ESG merujuk pada tiga faktor sentral pengukuran dampak keberlanjutan dan etika dalam pengambilan keputusan untuk

berinvestasi. Ketiga faktor tersebut adalah: Lingkungan (*Environmental*), Sosial (*Social*) dan Tata Kelola (*Governance*). Penilaian ESG merupakan salah satu bagian penting dalam menilai implementasi praktik ESG di perusahaan.

Pada tanggal 26 Juni 2023, *International Sustainability Standards Board* (ISSB) merilis dua Standar Pengungkapan Keberlanjutan Internasional pertamanya (IFRS SDS atau *the Standards*) yaitu IFRS S1 dan IFRS S2 yang mulai berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Oleh karena itu, pelaporan keberlanjutan semakin penting bagi para pemangku kepentingan, dengan banyak perusahaan besar yang sudah mengadopsi berbagai bentuk pelaporan keberlanjutan untuk memenuhi tuntutan pemangku kepentingan utama mereka di lingkungan global. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak investor dan pemangku kepentingan lainnya adalah mereka belum memiliki akses ke informasi keberlanjutan yang berkualitas baik dan dapat dibandingkan secara global, sebuah perbedaan mencolok dengan data keuangan. Kemajuan yang dilakukan oleh ISSB oleh karena itu sangat berpengaruh dalam pelaporan keberlanjutan secara global.

Di Indonesia, penerapan aspek ESG oleh perusahaan terus mengalami perkembangan yang signifikan. Investasi keberlanjutan semakin memperhatikan aspek-aspek ESG yang dianggap penting. Perusahaan yang menerapkan ESG dengan baik memiliki pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu strategis jangka panjang, memungkinkan mereka mengelola tujuan jangka panjang dengan lebih efektif. Meskipun perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerapkan ESG mengalami peningkatan, perlu dicatat bahwa ada kecenderungan eksploitasi sumber daya secara besar-besaran untuk mendapatkan keuntungan finansial, yang pada gilirannya dapat menyebabkan dampak lingkungan yang serius (Syafrullah & Muharam, 2017). Oleh karena itu, mendukung kebijakan dan regulasi yang mewajibkan lembaga keuangan, lembaga non-keuangan, dan perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan atau ekonomi berkelanjutan menjadi penting. Dengan tuntutan ini, perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi yang lebih transparan dan bernilai. Dalam konteks ini, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan, bersama dengan penerapan sistem manajemen perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), menjadi faktor kunci untuk kesuksesan dalam membangun nilai perusahaan (Jeanice & Kim, 2023).

Penelitian ini merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aydoğmuş et al., 2022) terkait dampak kinerja ESG pada nilai perusahaan yang diukur melalui rasio Tobin's Q. Dalam penelitian yang dilakukan atas 1.720 perusahaan *go-public* dari 39 negara yang terdaftar dalam *Bloomberg database* dari tahun 2013-2021 tersebut, ditemukan hubungan positif signifikan dari aspek sosial dan tata kelola terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, aspek lingkungan tidak memiliki hubungan signifikan dengan nilai perusahaan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Suretno et al., (2022), peneliti juga menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan dengan model analisis regresi data panel menggunakan Stata 14. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti, yaitu pengungkapan variabel lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan variabel sosial juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, pengungkapan variabel tata kelola memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ramadhani (2012) memberikan saran untuk mengembangkan penelitian di masa mendatang dengan menguji kembali konsistensi hasil penelitian dengan mengembangkan proksi lain seperti *Return on Asset*, *Earning per Share* ataupun menggunakan *Price to Book Value* dan periode penelitian yang dilakukan tidak terlampaui jauh dari tahun pelaksanaan penelitian agar dapat lebih menggambarkan kondisi terkini dari implementasi pengungkapan laporan berkelanjutan di Indonesia.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah variabel pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel pengungkapan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah variabel pengungkapan tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk menganalisa pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisa pengaruh pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisa pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menambah literasi mengenai kaitan antara pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk menjadi acuan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Anita, M., Shveta, S., Yadav Surendra, S., & Arvind, M. (2023). When do ESG controversies reduce firm value in India? *Global Finance Journal*, 55, 100809. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfj.2023.100809>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 3899–3908.
- Dmytriiev, S. D., Freeman, R. E., & Hörisch, J. (2021). The Relationship between Stakeholder Theory and Corporate Social Responsibility: Differences, Similarities, and Implications for Social Issues in Management. *Journal of Management Studies*, 1–30. <https://doi.org/10.1111/joms.12684>
- Han, H. H., Lee, J., & Wang, B. (2023). Greenhouse gas emissions, firm value, and the investor base: Evidence from Korea. *Emerging Markets Review*, 56(September), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2023.101048>
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. 7(April), 1646–1653.
- Kuzey, C., & Uyar, A. (2017). Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: Evidence from the emerging market of Turkey. *Journal of Cleaner Production*, 143, 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.153>
- Liana Sari, N. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2010-2014. 2014.
- Liberty, B. A., Asyraf, F., Nainggolan, H., Sari, L., & Margaretha, F. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Biaya Modal Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 132–152. <https://doi.org/10.25170/jm.v2i18.2680>
- Pinuji, H., & Prasetiono. (2022). ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL, TATA KELOLA (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2017-2020).
- Rahman, H. U., Zahid, M., & Al-Faryan, M. A. S. (2023). ESG and firm performance: The rarely explored moderation of sustainability strategy and top management commitment. *Journal of Cleaner Production*, 404(June), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136859>
- Ramadhani, I. A. (2012). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI.